

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pakan sebagai industri hulu memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan industri peternakan. Industri yang bergerak dibidang pakan ternak di Indonesia bervariasi, mulai dari industri besar sampai industri kecil. Industri-industri tersebut mempunyai hasil produk berupa pakan ternak dengan kualitas dan kuantitas yang berbeda. Pakan merupakan salah satu faktor penting dalam usaha peternakan dalam memelihara hewan ternak serta kebutuhan dalam menunjang pertumbuhan badan. Produk pakan ternak seperti jagung mudah rusak dan dapat menyebabkan kesehatan ternak menurun jika mengkonsumsinya.

Pakan hewan ternak memiliki berbagai kandungan nutrisi seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral. Kualitas kandungan nutrisi pakan hewan ternak harus terus diperhatikan bertujuan untuk mempertahankan dan menjaga pakan dari kerusakan, perubahan tekstur ataupun kontaminasi jamur yang berbahaya. Hal ini diperlukan untuk keberhasilan dari segala persiapan atau perencanaan yang detail sebelum melaksanakan proses produksinya. Perencanaan dan pengendalian produksi pakan merupakan aspek paling penting yang dapat mengetahui kapan terjadi kenaikan ataupun penurunan harga di pasaran untuk perusahaan tidak mengalami kerugian.

Perencanaan dan pengendalian produksi pakan ayam merupakan aspek penting dalam manajemen pengoperasian. Perencanaan dan pengendalian produksi juga merupakan hal yang wajib dalam sebuah industri manufaktur, kapan produksi itu dijalankan dan berapa jumlah yang harus diselesaikan sangat penting. Hal ini dikarenakan produksi memerlukan alat dan fasilitas yang berhubungan dengan produksi mempunyai sebuah nilai kapasitas (Primadani *et al.*,2018).

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS, 2020), perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pakan ternak telah diprediksi akan mengalami peningkatan produksi sebesar 6% pada tahun 2020 dikarenakan konsumsi protein hewani terutama ayam mencapai kontribusi sebesar 65%. Salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pakan ternak ini adalah PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Perusahaan ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang agrifood terbesar di Indonesia. PT. Japfa Comfed Indonesia Unit Tangerang telah menghasilkan produk-produk pakan hewan ternak yang berkualitas dan telah menembus pasar lokal. PT. Japfa Comfeed Indonesia memiliki visi dan misi menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya yang bergerak dalam produk pangan berprotein dengan pengalaman yang teruji. Pakan yang diproduksi dibuat secara detail apa yang dibutuhkan dimulai dari proses hingga hasil agar memiliki hasil yang konsisten.

Sebuah pabrik pakan memiliki perencanaan yang baik dalam proses produksinya. Perencanaan dan pengendalian produksi dilakukan guna mengantisipasi kenaikan dan penurunan harga pakan di pasaran. Perencanaan dan pengendalian produksi pakan yang baik juga dapat menekan angka kerugian. Salah satu perencanaan yang perlu dilakukan adalah perencanaan dan pengendalian terhadap persediaan bahan baku yang diperlukan untuk menghasilkan produk agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan untuk menghindari biaya yang tidak diperlukan seperti yang telah disebutkan oleh Lahu dan Sumarahu (2017) mengenai tujuan dari perencanaan persediaan bahan baku adalah untuk menekan biaya-biaya operasional seminimal mungkin sehingga kinerja dan keuntungan perusahaan lebih optimal. Pakan ayam yang diketahui masyarakat berbentuk tepung (mash), crumble dan pellet. Bentuk pakan tersebut diperoleh dari mesin produksi yang modern dan memiliki standar tinggi. Proses dari pakan yaitu penggilingan (grinding), pencampuran (mixing), pelleting dan crumbling yang memerlukan perencanaan dan pengendalian produksi untuk mendapatkan kualitas pakan ayam yang sesuai standar yang dapat digunakan oleh peternak ayam.

Penyimpanan pakan merupakan suatu bentuk Tindakan yang berkaitan dengan waktu. Penyimpanan bertujuan untuk mempertahankan dan menjaga pakan dari kerusakan, ketengikan serta kontaminasi mikrobiologis (Julendra *et al.*, 2007). PT. Japfa Comfeed Indonesia ada masalah yaitu overstock pakan. Overstock disebabkan oleh pembuatan pakan yang disimpan terlalu lama di gudang dan tekstur hasil pakan yang saat dibuat ada yang tidak sesuai dengan pemesanan, maka tidak bisa dipakai lagi dan akhirnya menjadi limbah.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pada saat melakukan praktik kerja magang penulis memiliki tujuan pasaran dalam meminimalkan kerugian dan alasan melakukan praktik kerja magang di PT. Japfa Comfeed Indonesia. Mulai dari proses penyerahan surat permohonan magang beserta CV (*Curriculum Vitae*) ke perusahaan terkait sampai dengan tahap interview dan akhirnya penulis melakukan kerja magang di PT. Japfa Comfeed Indonesia. Berikut maksud dan tujuan dari praktik kerja magang yang dilakukan penulis:

1. Mendapatkan ilmu pengetahuan, pengalaman dan kemampuan baru di bidang operation dalam hal warehouse, procurement, quality control sehingga dapat membantu penulis mengimplementasikan baik hardskill maupun softskill dalam menghubungkan antara praktik dan teori-teori yang sudah dipelajari.
2. Mengetahui lingkup kerja yang berkaitan dengan warehouse.
3. Mendapatkan relasi yang lebih luas di dunia kerja. Terutama dengan orang-orang berpengalaman terhadap bidangnya masing-masing.
4. Memenuhi syarat ke lulusan dalam mata kuliah Internship dengan bobot 4 SKS.
5. Memberikan penulis pengalaman dalam berorganisasi dan *culture* budaya di dunia kerja yang sesungguhnya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang di PT. Japfa Comfeed Indonesia untuk memenuhi prosedur magang dari Universitas Multimedia Nusantara yang dikehendaki dan telah disepakati oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia. Waktu dan tanggal penulis dalam melaksanakan praktek kerja magang di PT. Japfa Comfeed Indonesia adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	: PT. Japfa Comfeed Indonesia
Bidang Usaha	: Agri-food
Periode Magang	: 14 September 2020 – 13 November 2020
Hari Kerja	: Senin – Jum'at
Masa Aktif Kerja	: 44 hari
Posisi	: <i>Warehouse dan HSE</i>

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang dan menulis laporan hasil praktik kerja magang di PT. Japfa Comfeed Indonesia, penulis melalui beberapa tahap procedural dari perusahaan. Berikut tahap-tahap procedural tersebut:

1. Meminta pihak fakultas program studi management Universitas Multimedia Nusantara untuk membuat surat pengajuan praktik kerja magang di PT. Japfa Comfeed Indonesia.
2. Mengirimkan surat pengajuan praktik kerja magang dari pihak fakultas program study management Universitas Multimedia Nusantara kepada HRD PT. Japfa Comfeed Indonesia.

3. Pada Hari Kamis, tanggal 10 September 2020 penulis diminta untuk datang langsung untuk bertemu langsung dengan pihak HRD PT. Japfa Comfeed Indonesia yaitu Bapak Slamet Wiyono, untuk melakukan *interview*.
4. Pada Hari Senin, tanggal 14 September 2020 penulis memulai praktik kerja magang di PT. Japfa Comfeed Indonesia yang bergerak dalam bidang agri-food. Penulis diberikan pemahaman mengenai perusahaan secara langsung oleh Bapak Yunus.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan dalam proses atau praktik kerja magang, maksud, dan tujuan kerja magang, dan prosedur pelaksanaan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menjabarkan mengenai gambaran umum perusahaan dimulai dari sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta tinjauan pustaka yang berisi tentang teori mengenai pelaksanaan kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab ini berisi mengenai uraian pelaksanaan kerja magang, tugas, kedudukan, dan koordinasi kerja magang, serta kendala yang dihadapi dan cara penyelesaiannya.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran untuk perusahaan.